

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

- |                            |  |
|----------------------------|--|
| a. Nama Sekolah            | : MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin         |
| b. NSM                     | : 121263710013                           |
| c. NPSN                    | : 30315471                               |
| d. Status Sekolah          | : Swasta                                 |
| e. Nama Yayasan            | : Muhammadiyah                           |
| f. Alamat Jalan            | : Jalan Let. Jend. S. Parman No. 221     |
| g. Kelurahan               | : Belitung Utara                         |
| h. Kecamatan               | : Banjarmasin Barat                      |
| i. Kabupaten/kota          | : Kota Banjarmasin                       |
| j. Provinsi                | : Kalimantan Selatan                     |
| k. Tahun berdiri           | : 1979                                   |
| l. No. SK pendirian        | : L.0/3/356/ib/78                        |
| m. Tanggal SK Pendirian    | : 01/03/1978                             |
| n. No. SK Izin Operasi     | : L.0/3/356/ib/78                        |
| o. Tanggal SK Izin Operasi | : 01/03/1978                             |
| p. Akreditasi Sekolah      | : Akreditasi A                           |
| q. Luas Tanah              | : 40926 M <sup>2</sup> (Seluruh Komplek) |

- r. Status Tanah : Milik Sendiri
- s. Nomor Telpon : 081351374554
- t. Kurikulum : Kurikulum 2013<sup>1</sup>

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang terletak dikomplek Perguruan Muhammadiyah Jalan S. Parman No. 221 Banjarmasin dibawah pengelolaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah 1 Pendidikan Besar dan Menengah adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang di pumyai oleh Muhammadiyah kota Banjarmasin, yang dulu sebelum tahun 1978 berstatus sebagai Pendidikan Guru Agama Muhammadiyah 6 Tahun yang didirikan oleh Muhammadiyah Cabang 1 Banjarmasin pada tanggal 26 Januari 1958 dengan urutan pimpinan (kepala) sekolah sebagai berikut:

- a. Tahun 1958 – 1970 - Bapak Arifin
- b. Tahun 1970 – 1971 - Bapak H. Gt. Abd. Muis
- c. Tahun 1971 – 1972 - Bapak H. Yahya Ahmad
- d. Tahun 1972 – 1975 - Bapak Drs. Fakhruddin Hamid
- e. Tahun 1975 – 1978 - Bapak Drs. Tajudinnor

Kemudian setelah keluarnya surat Keputusan Pemerintah, dalam hal ini Menteri Agama RI menghapus PGAN/ Swasta dan menggantinya dengan Mdrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Setelah Keluarnya Piagam Madrasah Tsanawiyah yang ditandatangani oleh Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan nomor :

---

<sup>1</sup> Arsip dokumen tata usaha MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

L.o/3/356/I.b/79. tertanggal 3 januari 1978, maka secara otomatis status PGAM berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Tahun, dan Madrasah Aliyah 3 Tahun.

Pada tanggal 1978, Bapak Drs. Tajuddinnor yang tadinya sebagai Kepala PGAM diangkat menjadi Pegawai Negeri pada Kanwil Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan melepaskan jabatan sebagai kepala PGAM/MTsM.

Oleh pimpinan Muhammadiyah Wilayah Majelis P&K (Drs. Abdul Wahab Kardi) ditunjuk Bapak Drs. Syamsuardi (masih sarjana muda) untuk menjabat Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah yang kemudian pada tahun 1983 secara definitif ditetapkan oleh Kepala Kanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan. Karena kebetulan beliau adalah guru bantuan dari Departemen Agama yang ditugaskan sejak 1 januari 1972.

Madrasah Muhammadiyah hingga kini memiliki 5 buah lokal belajar dan 1 buah kantor namun yang digunakan untuk sarana kegiatan belajar hanya 3 lokal sedangkan 2 lokal sisanya digunakan sebagai perpustakaan dan gudang. Bagunan sekolahan ini juga berada di komplek Muhammadiyah 1 KH. Ahmad Dahlan dengan bagian depan mengarah langsung kejalan S. Parman, bagian belakang bersebelahan dengan rumah warga dan bagian samping kanan kiri adalah bangunan toko<sup>2</sup>.

---

<sup>2</sup> Dokumen kepala sekolah MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Sejak awal berdirinya, Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 telah berganti kepala sekolah sebanyak 3 kali. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel II Daftar Kepala sekolah yang pernah menjabat di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

NO	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. Syamsuardi	1979 - 1994
2.	Drs. M. Rusli	1994 - 1998
3.	Suriyani, S.Ag	1998- 2020

Sumber: Dokumen Kepala Sekolah MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

#### a. Visi MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Terwujudnya pendidikan yang islami, berkualitas, berketerampilan, berdaya saing tinggi dan berakar di masyarakat.

#### b. Misi MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampilan, cerdas dan mandiri
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik

c. Tujuan MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

- 1) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional
- 2) Peningkatan mutu akademik dengan menaikkan KKM setiap tahunnya
- 3) Membekali 90% siswa mampu mengakses berbagai informasi positif melalui internet
- 4) Membekali 100% siswa mampu membaca dan menulis al-Qur'an
- 5) Membekali 100% siswa mampu melanjutkan ke SMA/SMK/MA terbaik sesuai pilihannya melalui pencapaian target pilihan yang ditentukan sendiri<sup>3</sup>

4. Keadaan Sekolah, Dewan guru, Siswa, Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Sekolah

Sekolah MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin berada didalam Komplek Perguruan Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan terletak di jalan Let. Jend. S. Parman No. 221. Pada bagian luar maupun dalam sekolah terlihat nyaman baik pada bangunan kelas ataupun lapangan. Sekolah ini memiliki 5 ruang kelas dengan 3 kelas diantaranya digunakan sebagai ruang belajar dan 2 lain nya digunakan sebagai perpustakaan dan gudang untuk menyimpan peralatan olahraga. Sekolah ini bersebelahan dengan masjid muhammadiyah yang berada ditengah-tengah komplek. Disamping itu, sekolah MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin juga memiliki 1 ruang guru dan 1 ruang

---

<sup>3</sup> Arsip dokumen tata usaha MTS Muhammadiyah1 Banjarmasin

kepala sekolah, pada bagian halaman sekolah juga terdapat sebuah lapangan bersama yang digunakan untuk kegiatan pengembangan diri, ekstrakurikuler dan Hizbul Wathon atau kepramukaan. Lapangan ini digunakan oleh seluruh sekolah yang berada di dalam kompleks perguruan tersebut. Adapun batas-batas lingkungan sekolah MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin:

- 1) Barat : Perumahan warga
- 2) Timur : Jalan S. Parman
- 3) Utara : Pertokoan
- 4) Selatan : Pertokoan<sup>4</sup>

b. Keadaan Dewan Guru

**Tabel III Keadaan Kepala Sekolah dan Dewan Guru MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin**

No.	Nama	L/P	Jabatan	Masa Kerja
1.	Suriyani, S.Ag	L	Kepala sekolah	27 Tahun
2.	Ishak, S.Pd. I	L	Wakasek	27 Tahun
3.	Hj. Taswiana, S.Ag	P	Guru Kelas	19 Tahun
4.	Dra. Hj. Murni	P	Guru Kelas	17 Tahun
5.	Hasyim Jamal	L	Guru Kelas	27 Tahun
6.	Hamidah, S.Pd	P	Guru Kelas	27 Tahun
7.	Drs. H. Kusmadi	L	Guru Kelas	22 Tahun
8.	Wenni Meliana, S.Pd	P	Wakasek	13 Tahun
9.	Dewi Saptorini, S.Pd	P	Guru kelas	13 Tahun
10.	Norheliyana, S.Pd	P	Guru kelas/TU	8 Tahun
11.	Armah	P	Bendahara	36 Tahun
12.	Supharia P.M., S.ST	P	Tata Usaha	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

c. Keadaan Siswa

<sup>4</sup> Arsip dokumen tata usaha MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Siswa/Siswi MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin berdasarkan data laporan seluruhnya berjumlah 61 orang siswa untuk tahun ajaran 2020/2021 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Siswa/siswi kelas VII : Berjumlah 17 orang siswa, terdiri dari 10 orang siswa dan 7 orang siswi
- 2) Siswa/siswi kelas VIII : Berjumlah 23 orang siswa terdiri dari 15 orang siswa dan 8 orang siswi
- 3) Siswa/siswi kelas IX : Berjumlah 21 orang siswa terdiri dari 16 orang siswa dan 5 orang siswi<sup>5</sup>

d. Sarana dan Prasarana

**Tabel IV Data sarana dan prasarana**

No	Sarana dan prasarana	Jumlah unit menurut kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Ruang kepala madrasah	1 buah	-
2.	Ruang guru	1 buah	-
3.	Ruang tata usaha	1 buah	-
4.	Ruang perpustakaan	1 buah	-
5.	Toilet	1 buah	3 buah
6.	Masjid	1 buah	-
7.	Kursi siswa	29 buah	60 buah
8.	Meja siswa	29 buah	60 buah
9.	Kursi guru dalam kelas	3 buah	-
10.	Meja guru dalam kelas	3 buah	-
11.	Papan tulis	3 buah	-
12.	Lemari dalam Kelas	3 buah	-

<sup>5</sup> Arsip dokumen tata usaha MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

13.	Laptop	5 buah	-
14.	Printer	2 buah	3 buah
15.	Mesin fotocopy	-	1 buah
16.	LCD	1 buah	4 buah
17.	Televisi	1 buah	-
18.	Meja guru	15 buah	-
19.	Kursi guru	15 buah	-
20.	Lemari arsip	6 buah	-
21.	Kursi Tamu	1 set	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, maka peneliti akan memaparkan beberapa temuan sebagai berikut.

1. Pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhamadiyah 1 Banjarmasin.

Sebelum melakukan pembelajaran, biasanya seorang guru membuat perencanaan pembelajaran mulai dari tujuan, metode, materi, media serta evaluasi yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran, begitu juga dengan guru Fikih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, terdapat beberapa hal yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur. Berikut hal-hal yang dilakukan oleh guru fikih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah tahap paling awal yang harus dilalui sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan erat kaitannya dengan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru harus menyiapkan segala keperluan yang berhubungan dengan pembelajaran, agar ketika proses pembelajaran berlangsung dapat berjalan secara lancar.

Berdasarkan hasil wawancara, dalam penyusunan perencanaan pembelajaran fikih muamalah di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru fikih membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut merupakan RPP dari Kemenag yang telah disesuaikan pada masa pandemi covid-19 kemudian dimodifikasi lagi oleh guru tersebut dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran daring, hal ini bertujuan agar ketika pembelajaran sedang berlangsung, guru sudah paham dan mengerti secara matang mengenai apa saja materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dilakukan 2 kali dalam setahun atau persemester.<sup>6</sup>

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran di dalam kelas merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara

---

<sup>6</sup> Suryani, Wawancara Pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

guru dengan siswa dalam mentransfer materi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1) Tujuan

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran. Pada hasil wawancara di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, tujuan pembelajaran muamalah di kelas IX cukup mudah untuk dicapai karena sebelum guru memulai pembelajaran selalu ditekankan bahwa disetiap pembelajaran ada tujuan-tujuan yang ingin di capai dan oleh karena nya siswa menjadi paham dan mengerti apa tujuan dari belajar muamalah tersebut.

2) Metode

Metode pembelajaran adalah cara yang akan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dipilih dengan cara menyesuaikan materi apa yang akan disampaikan, kemampuan guru dalam menggunakan metode tersebut, keadaan siswa, sumber belajar, kondisi dan situasi, serta waktu pelaksanaan pembelajaran. Ketika guru menggunakan metode yang tepat pada saat menyampaikan materi, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dalam menyampaikan materi pembelajaran muamalah tentang jual beli, bahaya riba dan qhirad, guru menggunakan metode pembelajaran daring. Metode pembelajaran daring digunakan guru dalam menyampaikan tujuan dan materi yang akan dipelajari. Dalam metode ini, guru juga melakukan metode tanya jawab setiap tatap muka melalui platform zoom meet. Hal ini bertujuan untuk mengulang pembelajaran yang telah lalu serta untuk mengetahui apakah mereka memahami materi-materi sebelumnya<sup>7</sup>. Alasan mengapa metode pembelajaran daring ini dipilih karena dimasa pandemi covid-19 sekarang, semua pembelajaran yang dilakukan didalam kelas di alihkan dan mengharuskan semua siswa belajar dari rumah. Oleh karena itu, metode ini dipilih sebagai alternatif pengganti pembelajaran dikelas karena metode ini tidak mengharuskan siswa datang kekelas dan dapat di akses melalui gawai atau gadget.

### 3) Materi

Materi pembelajaran adalah bahan ajar yang berisi topik/sub topik yang rinci dan akan disampaikan saat pembelajaran dilaksanakan. Materi yang akan diberikan oleh siswa harus sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan sekolah baik itu sekolah negeri maupun swasta.

---

<sup>7</sup> Suryani, Wawancara Pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

Di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, materi yang digunakan hampir sama saja dengan sekolah lainnya dengan waktu pertemuan yang berbeda-beda tergantung dari tingkat kesulitan materi tersebut. Namun dalam penyampaian materinya, ada beberapa materi yang disesuaikan dengan kondisi siswa dirumah seperti materi yang terlalu banyak, biasanya dipangkas dan dibuat simpel agar mudah dipahami oleh siswa. Mengenai isi materi, biasanya disesuaikan pula dengan ke-muhammadiyah-an. Materi yang disesuaikan itu biasanya adalah materi fikih<sup>8</sup>.

#### 4) Media

Dalam kegiatan pembelajaran, media memiliki fungsi yang tak kalah penting yaitu sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang rumit maupun sulit. Media juga dapat mewakili perkataan atau kalimat yang tidak disampaikan secara langsung namun dengan media tersebut siswa menjadi paham dan mengerti. Media dapat menjadi alat penyalur informasi belajar yang sangat membantu siswa, baik itu dalam bentuk gambar maupun benda.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, pada pandemi covid-19 ini media yang digunakan dalam pembelajaran muamalah adalah media daring dimana siswa belajar melalui handphone dan guru mengirimkan bahan materi serta soal-soal

---

<sup>8</sup> Suryani, Wawancara Pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

yang digunakan untuk mengasah sejauh apa kemampuan mereka. Aplikasi yang digunakan untuk kelas online adalah Google Classroom, Zoom Meet dan Whatsapp. Selain itu, media gambar dan video juga dapat digunakan pada kelas ini dimana gambar dan video dapat digunakan sebagai contoh.<sup>9</sup> Selain sebagai contoh, gambar juga dapat berfungsi sebagai keterangan dari apa yang dimaksudkan oleh guru, sebagai alat ganti dari contoh sebuah barang apabila barang tersebut sulit di bayangkan atau dibawa secara langsung.<sup>10</sup>

#### 5) Kegiatan pembelajaran

Setelah melakukan observasi, peneliti ingin menggambarkan secara ringkas tentang proses pembelajaran materi muamalah kelas IX yang dilakukan oleh guru, berikut adalah proses pembelajaran muamalah di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

##### a) Kegiatan awal

Ketika akan memulai pembelajaran daring, guru mempersiapkan segala jenis keperluan untuk daring seperti buku, laptop dan handphone. Setelah semua keperluan disiapkan, guru memulai kelas online dengan absen kehadiran siswa melalui aplikasi whatsapp 15 menit sebelum kelas dimulai. Setelah semua siswa absen, barulah kelas dimulai melalui aplikasi Zoom meet. Setelah semua siswa masuk dan

---

<sup>9</sup> Observasi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin 24 Agustus 2020

<sup>10</sup> Suryani, Wawancara Pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

bergabung didalam aplikasi tersebut, guru memulai dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh guru tersebut. Setelah berdo'a, guru mulai menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai yang nantinya akan disambung dengan *Pre Test* yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah lalu. Apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut, maka akan dilemparkan ke siswa yang lain hingga akhirnya semua siswa akan menjawab pertanyaan tersebut.<sup>11</sup> Setelah kegiatan *Pre Test* selesai dilakukan, guru menyuruh siswa untuk bergabung lagi ke Aplikasi Google Classroom yang nantinya materi dan evaluasi akan dibagikan disana.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru mulai dengan memberikan materi tentang pengertian dan hukum jual beli, macam-macam jual beli, syarat dan rukun jual beli, khiyar dalam jual beli dan lain-lain yang di bagikan melalui aplikasi Google Classroom dan sebelum nya, siswa sudah memiliki buku LKS masing-masing. Setelah guru membagikan materi, selanjutnya siswa akan disuruh untuk membaca dan meresume materi tersebut dan jika ada yang kurang dipahami, maka siswa akan bertanya kepada guru baik itu melalui Whatsapp ataupun

---

<sup>11</sup> Observasi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin 24 Agustus - 12 September 2020

Google Classroom. Setelah semua dirasa jelas dan siswa paham, guru akan memberikan pengayaan berupa soal untuk mengetahui sejauh apa pemahaman mereka<sup>12</sup>.

Pada pertemuan kedua, guru meneruskan pada materi yang selanjutnya yaitu pengertian qiradh dan hukumnya, rukun dan syarat, mengenal bentuk qiradh, qiradh sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan lain-lain. Pada pertemuan ini, materi yang akan diajarkan dibagikan melalui Google Classroom, setelah dibagikan kemudian siswa membaca materi tersebut dan apabila ada yang kurang mengerti atau tidak paham maka siswa diminta untuk menanyakan kepada guru yang bersangkutan. Pada pertemuan ketiga, materi yang diajarkan adalah pengertian riba dan hukum-hukumnya, macam-macam riba, diharamkannya riba, bunga dan perbankan dan lain sebagainya. Dalam penyampaian materi tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama dan kedua<sup>13</sup>.

#### c) Kegiatan Akhir

Sebelum pembelajaran berakhir, biasanya guru memberikan evaluasi di aplikasi daring tersebut berupa soal pengayaan sebanyak 5 soal. Setelah soal selesai dijawab, siswa diperbolehkan untuk meninggalkan kelas tersebut. Waktu yang diberikan untuk menjawab soal tersebut sebanyak

---

<sup>12</sup> Observasi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin 24 Agustus - 12 September 2020

<sup>13</sup> Observasi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin 24 Agustus - 12 September 2020

15 menit dan ketika waktu telah habis, secara otomatis jawaban akan terkumpul<sup>14</sup>.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan alat penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran berhasil dicapai setelah pembelajaran berlangsung. Selain itu, evaluasi juga menjadi alat ukur apakah guru tersebut berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa. dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru mata pelajaran fikih, guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal pengayaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh apa pemahaman mereka tentang materi tersebut. Selain itu, setiap akhir semester juga dilakukan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui kemajuan dalam pelajaran. Pada evaluasi akhir ini, guru memberikan soal dari semua yang telah mereka pelajari selama 1 semester. Selain menilai dengan soal, guru juga menilai dari kedisiplinan dan keseriusan mereka dalam belajar, nilai tersebut diambil setiap pertemuan<sup>15</sup>.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Materi Muamalah Kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

a. Faktor Sarana dan Prasarana

Dalam lembaga pendidikan, sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk

---

<sup>14</sup> Observasi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin 24 Agustus – 12 September 2020

<sup>15</sup> Suryani, Wawancara Pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

menunjang kegiatan pembelajaran. Sarana adalah sesuatu yang mendukung secara langsung untuk kelancaran dalam proses pembelajaran, perlengkapan sekolah, alat-alat pembelajaran dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran namun secara tidak langsung, contohnya seperti penerangan, ventilasi udara dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana yang lengkap akan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, sarana yang ada didalam kelas seperti lemari untuk rak buku, meja dan kursi untuk guru dan siswa, papan tulis, serta kipas angin. Sedangkan untuk buku pegangan guru ataupun siswa, masing-masing memiliki 1 buku pegangan yaitu LKS Fikih. Untuk media dalam mengajar, terdapat 5 LCD yang berada dikantor namun yang masih berfungsi dengan baik hanya 1 LCD. Untuk keadaan kelas di siang hari cukup panas, karena kelas tersebut berada di lantai 2 sehingga pada saat siang hari, kelas menjadi panas dan membuat siswa sedikit kurang nyaman<sup>16</sup>.

Namun pada masa pandemi covid-19, sekolah yang harusnya dilakukan didalam kelas kini harus dilakukan secara daring. Adapun sarana yang menunjang kelas daring tersebut seperti smartphone ataupun laptop yang ada disekolah cukup baik. Untuk jaringan internet seperti wifi sekolah, sudah ada terpasang dan berfungsi. Sedangkan

---

<sup>16</sup> Suryani, wawancara pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

untuk kegiatan daring siswa dirumah, tidak semua siswa memiliki smartphone untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staff tata usaha, mereka yang tidak memiliki smartphone untuk belajar daring biasanya akan datang ke sekolah untuk mengambil soal ataupun tugas yang diberikan oleh guru. Selain siswa datang ke sekolah, ada juga siswa yang belajar bersama dengan siswa yang lain. Seperti siswa yang tinggal di panti asuhan sentosa, mereka tidak semuanya memiliki smartphone dan jika mereka ingin mengikuti kelas secara daring maka mereka akan belajar bersama dengan cara 1 smartphone digunakan oleh 10 orang siswa untuk absen secara bergantian dan ketika akan mengirim tugas maka mereka akan mengirimnya menggunakan smartphone tersebut.

## b. Faktor Guru

### 1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru biasanya tidak sesuai dengan pengalaman mengajarnya. Ada guru yang berlatar belakang pendidikan yang tinggi namun pengalamannya masih kurang bahkan sebaliknya. Dalam pendidikan, latar belakang pendidikan adalah hal yang sangat mempengaruhi. Perbedaan latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Antara guru yang lulusan dari perguruan tinggi yang berbeda saja dapat terlihat perbedaannya apalagi guru yang hanya

lulusan SMA dibandingkan dengan guru lulusan perguruan tinggi jelas memiliki perbedaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang telah diperoleh, guru Fiqih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah Lulusan Sarjana Agama di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun 1993. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, tidak membuat guru menjadi kesulitan dalam mengajar mata pelajaran fiqih khususnya materi muamalah hal ini terlihat dari cara guru tersebut menyampaikan materi pembelajaran<sup>17</sup>.

## 2) Pengalaman Mengajar

Semua orang pasti memiliki pengalaman baik itu pengalaman yang baik maupun pengalaman yang buruk. Pengalaman mengajar seorang guru adalah pengalaman yang sangat berharga. Semakin banyak seorang guru memiliki pengalaman dalam mengajar, maka akan semakin matang dalam menyampaikan pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin bahwa beliau mengajar di sekolah tersebut sejak tahun 1993 sampai 1998 dan pada tahun yang sama, beliau naik jabatan sebagai kepala sekolah dan juga masih menjadi guru fiqih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin sampai sekarang. Selain mengajar, beliau juga rutin mengikuti pelatihan pendidikan yang diadakan oleh kemenag kota Banjarmasin dan

---

<sup>17</sup> Suryani, wawancara pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

telah mengikuti sertifikasi guru. Dalam hal mengajar, beliau terlihat terampil dan juga ulet dalam melakukan kegiatan pembelajaran<sup>18</sup>.

c. Faktor Siswa

Siswa adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam hal pembelajaran, guru dan siswa tidak dapat dipisahkan karena mereka saling berpengaruh satu sama lain. Sehubungan dengan hal tersebut, siswa memegang peran penting dalam keberhasilan pendidikan seperti minat dan perhatian.

1) Minat Siswa

Berdasarkan hasil observasi di rumah siswa, minat siswa dalam belajar muamalah cukup baik. hal ini terlihat dari antusiasme siswa dan kesungguhan siswa dalam belajar muamalah. Siswa terlihat fokus dalam belajar meskipun hanya lewat daring. Ketika diberikan tugas, mereka juga terlihat fokus mengerjakan. Namun ada pula siswa yang kurang berminat dalam pelajaran tersebut, alasan nya karena pelajaran tersebut membosankan dan hanya diberikan tugas saja.

2) Perhatian

Berdasarkan hasil observasi di rumah siswa, perhatian siswa dalam belajar cukup baik. Mereka terlihat memperhatikan materi dan tugas yang diberikan oleh guru. hal ini terlihat pada saat guru memberikan materi melalui video, mereka begitu fokus untuk

---

<sup>18</sup> Suryani, wawancara pribadi, MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, 2 September 2020

menyimak penjelasan dalam video tersebut. Namun terkadang ada siswa yang mengeluhkan mengenai pemberian tugas yang terlalu banyak. Oleh karena nya, guru mensiasati dengan memberikan tugas setiap 2 minggu<sup>19</sup>.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang pembelajaran materi muamalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Untuk mengetahui lebih jelasnya analisis pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, maka akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Pembelajaran Materi Muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin
  - a. Perencanaan

Proses awal sebelum melakukan proses pembelajaran adalah perencanaan. Perencanaan adalah kegiatan yang sangat penting dibuat agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penyajian data,

---

<sup>19</sup> Observasi siswa, rumah siswa, 7 September 2020

Guru fikih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap semester namun pada masa pandemi covid-19, RPP yang telah di buat mengikuti RPP dari Kemenag dan sudah disesuaikan dengan pembelajaran secara daring. Hal ini menunjukkan bahwa guru tersebut sudah mengikuti ketentuan dari sekolah.

Mesipun rencana pelaksanaan pembelajaran telah dibuat terlebih dahulu, namun dalam proses pembelajaran terkadang tidak sepenuhnya digunakan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan dilapangan belum tentu sesuai dengan rencana dan terkadang pelaksanaan pembelajaran kurang mencapai tujuan yang di inginkan. Hal ini dikarenakan keterbatasan alat dalam kegiatan pembelajaran daring dan juga guru tidak dapat mengawasi secara langsung bagaimana siswa belajar dirumah sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada pembelajaran mencakup tujuan, metode, materi dan media. Berikut ini hasil analisa sesuai hasil penyajian data

1) Tujuan

Tujuan pada proses pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap upaya guru untuk bisa menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Pada pelaksanaan pembelajaran muamalah, guru fikih ingin mencapai tujuan agar siswa mampu mengetahui dan memahami

bagaimana muamalah yang baik dan benar yang sesuai dengan syariat islam serta dapat mempraktikkan di kehidupan sehari-hari. Namun terkadang setelah pembelajaran selesai dilaksanakan ternyata hanya beberapa tujuan saja yang dapat dicapai sesuai dengan rencana dan ada beberapa yang tidak dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan. Penyebab tidak tercapainya dikarenakan sulitnya materi untuk mereka pahami. Selain itu, penyebab lainnya karena materi pembelajaran tersebut lumayan banyak dan mereka diharuskan untuk paham dengan membaca sendiri. Hal ini tentu membuat sebagian siswa menjadi sulit untuk paham dalam pembelajaran tersebut.

Namun dalam pembelajaran materi muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru sudah berusaha semaksimal mungkin agar setiap pembelajaran yang dilakukan secara daring, dapat siswa pahami. guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya secara langsung baik itu lewat aplikasi Whatsapp ataupun Google Classroom apabila ada siswa yang kurang paham atau mengerti mengenai penjelasan materi tersebut. hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya baik itu melalui Whatsapp ataupun Google Classroom setelah guru memberikan materi.

## 2) Metode dan media pembelajaran

Pada proses pembelajaran, metode merupakan suatu komponen yang sangat penting yakni untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Dimasa pandemi covid-19 ini, metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran adalah metode daring. Metode daring adalah metode pembelajaran secara online melalui aplikasi daring dan tidak mengharuskan siswa ataupun guru berkumpul di satu tempat. Berdasarkan penyajian data, metode yang digunakan guru fikih dalam pembelajaran muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah metode daring. Selain itu, media yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah media sosial dan platform seperti google classroom, zoom meet, dan whatsapp. Pada saat pembelajaran, guru tersebut terlihat cukup menguasai dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Metode yang digunakan MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin sudah cukup bagus. Karena pada masa pandemi sekarang ini, memang metode daring adalah metode yang paling cocok dalam penyampaian materi pembelajaran. Metode ini merupakan metode yang sangat efektif, karena kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan meskipun tidak terjadi tatap muka secara langsung. Selain itu, media sosial dan platform seperti zoom meet, google classroom dan whatsapp juga sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Jadi metode daring yang menggunakan media sosial seperti zoom meet, google classroom dan whatsapp sebagai alat

menyampaikan pembelajaran materi muamalah kelas di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin dapat dikatakan berhasil meskipun pada masa pandemi covid-19 sekalipun.

### 3) Materi

Materi adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penyajian data, materi pembelajaran fikih yang disajikan sekolah ini hampir sama dengan penyajian materi sekolah reguler lainnya hanya saja pada sub-bab tertentu terdapat materi kemuhadiyah. Namun secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang mencolok dalam penyajian materi tersebut. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru cukup bagus dan materi juga disesuaikan dengan kondisi sekarang ini. Dimasa seperti sekarang ini, guru tidak dapat memaksakan siswa untuk menerima materi yang banyak, karena selain siswa harus belajar dan paham dengan membaca sendiri tanpa dijelaskan, juga tuntutan tugas yang membuat siswa menjadi terbebani. Oleh karena itu, guru fikih di MTS Muhammadiyah 1 tidak terlalu membebani dengan materi yang banyak, guru hanya ingin siswa paham meskipun dengan penyampaian materi yang hanya sedikit disetiap pertemuan.

### 4) Proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penyajian data, dalam proses pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan

awal yang dilakukan guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Kegiatan inti yaitu pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, ketika materi pembelajaran dibagikan melalui platform google classroom guru tetap berusaha mengontrol dan mengawasi siswa dengan tetap berjaga apabila suatu waktu ada siswa yang kesulitan dalam memahami materi. Setelah materi dibagikan, siswa kemudian meresume materi tersebut dan apabila siswa kesulitan untuk memahami materi tersebut, siswa biasanya akan bertanya kepada guru baik itu melalui media sosial seperti whatsapp ataupun media yang lainnya. setelah selesai mengerjakan tugas tersebut, siswa akan mengirimkan tugas tersebut dalam bentuk foto sebagai bukti bahwa dia telah mengerjakan tugas yang diberikan. Dalam proses penyampaian materi, materi yang diberikan oleh guru hanya sedikit dan harus diselesaikan pada pertemuan itu serta waktu mengirim tugas yang cukup panjang yaitu hingga pukul 16.00. Jadi tidak akan ada alasan siswa tidak mengirim tugas karena waktu yang diberikan lebih dari cukup.

Jika dianalisis pada setiap pertemuan, cara penyampaian materi yang dilakukan sama saja tidak ada yang berbeda. Hanya saja dalam memahami materi, siswa terkadang lambat atau bahkan agak kurang memahami materi tersebut. Namun jika siswa dijelaskan secara langsung oleh guru, boleh jadi siswa akan cepat paham dan lebih mengerti secara jelas mengenai materi yang disampaikan tersebut.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah komponen yang terpenting dalam proses pembelajaran karena berhubungan dengan tingkat keberhasilan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi perlu dilaksanakan sebagai tolak ukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga untuk mengukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru fikih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin menggunakan post test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran ataupun ulangan akhir semester, evaluasi yang diberikan berbentuk tulis maupun lisan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Materi Muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin

a. Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran. Dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang, proses pembelajaran sangat membutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penyajian data, proses pembelajaran di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin menggunakan metode daring dimana

sarana dan prasarana seperti internet dan smartphone menjadi alat untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran dan alat tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar yang dibebankan kepada siswa itu sendiri. Untuk membantu siswa dalam belajar, pihak sekolah memberikan bantuan berupa kuota internet kepada siswa yang dapat diakses untuk kegiatan belajar pada platform zoom meet, googe classroom dan lain sebagainya. Dengan diberikannya bantuan ini, guru berharap siswa tidak lagi berfikir kuota habis dan dapat lebih fokus pada pembelajaran. Jadi dalam sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin cukup berhasil.

b. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan hasil penyajian data, diketahui bahwa guru fikih di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin berlatar belakang sekolah agama, guru tersebut adalah sarjana agama lulusan tahun 1993. Jadi dalam menyampaikan pembelajaran ataupun materi, guru tersebut tidak mengalami kesulitan karena pada dasarnya guru tersebut sudah kompeten dibidang tersebut.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dilihat bahwa guru sudah cukup berpengalaman dalam mengajar. Beliau telah berpengalaman mengajar sejak tahun 1998 di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin hingga sekarang. Selain

pengalaman mengajar, beliau juga rutin mengikuti pelatihan yang di adakan oleh kemenag untuk menambah wawasan dalam mengajar. Jadi dalam hal mengajar, beliau sudah sangat berpengalaman.

c. Faktor siswa

1) Minat

Minat adalah faktor yang sangat penting dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Banyak siswa yang diawal pembelajaran memiliki minat yang tinggi namun ketika ditengah-tengah pembelajaran, minat tersebut menjadi buyar atau bahkan hilang bahkan ada siswa yang awal nya terlihat fokus dalam proses pembelajaran tetapi karena tidak berminat dalam belajar, siswa menjadi tidak memperhatikan. Namun terlepas dari hal itu, ada pula siswa yang fokus dan memiliki minat yang tinggi pada suatu pelajaran dan membuat dia menjadi termotivasi untuk belajar. Berdasarkan penyajian data yang diketahui bahwa minat belajar siswa MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin cukup baik. Hal ini diketahui dari persiapan siswa sebelum pembelajaran daring dimulai, kemudian dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran cukup bagus.

2) Perhatian

Perhatian merupakan hal yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran, siswa tidak

memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi maka pembelajaran tersebut tidak dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran muamalah kelas IX di MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin cukup baik, hal ini terlihat dari bagaimana siswa memperhatikan intruksi yang diberikan oleh guru baik saat webinar ataupun saat diberikan tugas.